

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Karakteristik Penanaman Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini, peneliti akan menyajikan gambaran singkat tentang lokasi penelitian yang terletak di TK NU Al Anshar Banjarmasin. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan.

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah 5 Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama AL - Anshar Banjarmasin

Taman Kanak-Kanak (TK) Nahdatul Ulama AL - Anshar didirikan pada tanggal 01 Januari tahun 1977 yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan yang diketuai oleh ibu Rusdiana Tilawah, A.Ma. TK Nahdatul Ulama AL – Anshar terletak di jalan Veteran Komp. Al-Anshar RT 29 No. 03 RW. 02 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan (cdu1).

2. Profil TK Nahdatul Ulama AL - Anshar Banjarmasin

a. Nama Lembaga : TK Nahdatul Ulama AL - Anshar

b. Alamat

1) Jalan : Veteran Komp. Al-Anshar RT 29 No. 03 RW.
02

- 2) Kelurahan : Sungai Bilu
- 3) Kecamatan : Banjarmasin Timur
- 4) Kota : Banjarmasin
- 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- c. Status Lembaga : Swasta
- d. NPSN : 30312877
- e. NIS : 000560
- f. Akreditasi Lembaga : B
- g. Tahun Akreditasi : 2017
- h. Izin Operasional : No. 800/38-PAUDNI/Dipendik/2017
- i. NSS : 002156002007
- k. Nama Yayasan : Al-Anshar
- l. Ketua Yayasan : M. Safiqurrahman
- m. Kepala Sekolah : Rusdiana Tilawah, A.Ma (cdu3).

3. Visi dan Misi TK Nahdatul Ulama AL - Anshar Banjarmasin

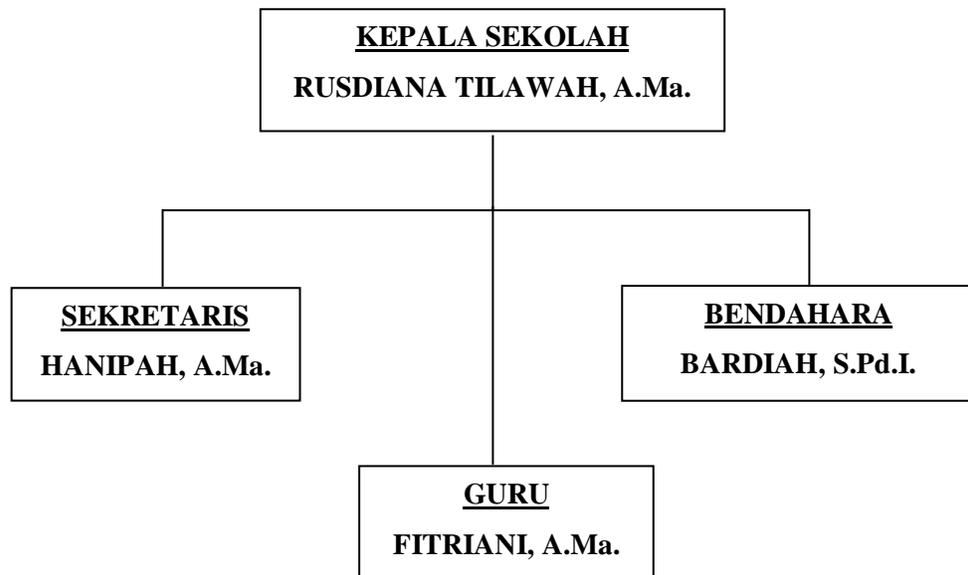
a. Visi

Terwujudnya kehidupan anak yang berkualitas dan agamis

b. Misi

Mengembangkan sumber daya anak yang berilmu dan berakhlak dengan keterampilan dan penerapannya dalam suasana kebersamaan berteman, bermain, dan belajar.

4. Struktur Organisasi TK Nahdatul Ulama AL - Anshar



Sumber Data: (cdf1). *Catatan dokumentasi foto TK NU Al-Anshar Banjarmasin*

5. Data Anak Didik TK Nahdatul Ulama AL - Anshar Banjarmasin

Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah anak didik di TK NU Al Anshar berjumlah 33 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran TK Nahdatul Ulama AL - Anshar

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kantor	-	1	1
2	Kelompok A	4	8	12
3	Kelompok B1	4	6	10
4	Kelompok B2	4	7	11

sumber Data: (cdu) *Dokumentasi Tata Usaha*

6. Keadaan Guru di TK Nahdatul Ulama AL - Anshar

Jumlah guru di TK Nahdatul Ulama AL - Anshar Banjarmasin pada tahun ajaran 2019/2020 terdapat 7 orang. Untuk guru di TK Nahdatul Ulama AL - Anshar jumlah gurunya ada 4 orang, yaitu 1 orang kepala sekolah, kelompok A1 1 guru, di kelompok B1 1 guru, kelompok B2 1 guru (cdu4).

Tabel II Jumlah Guru di TK Nahdatul Ulama AL – Anshar

No	Nama Pendidik	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	Rusdiana Tilawah,A.Ma	Banjarmasin, 10 Agustus 1972	DII PGT	Kepala Sekolah/Guru Kelompok A&B
2	Hanipah,S.Pd.	Banjarmasin , 31 Juli 1966	S1	Guru Kelompok A1

3	Bardiah, S.Pd.I.	Banjarmasin, 24 April 1980	S1	Guru Kelompok B1
4	Fitriani, A. Ma.	Banjarmasin, 05 Maret	DII PGT	Guru Kelompok B2

Sumber Data: (cdf2). *Catatan dokumentasi foto TK Nahdatul Ulama AL – Anshar*

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, 3 orang guru di TK Nahdatul Ulama AL - Anshar Banjarmasin. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia dini dalam bentuk uraian kata. Sebelum peneliti menyajikan data tentang karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia dini, peneliti akan menyajikan data tentang latar belakang sekolah dan kegiatan pembelajaran penanaman nilai moral dan agama pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Nahdatul Ulama Al-Anshar Banjarmasin, pembelajaran nilai moral dan agama sudah berlangsung sejak awal didirikan sekolah ini yang mana pembelajaran sesuai

dengan kurikulum yang dipakai pada saat itu ataupun saat ini, akan tetapi di sekolah ini lebih menitik beratkan pembelajaran tentang agamanya dibandingkan sekolah lainnya (cwks).

Latar belakang adanya pembelajaran agama yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah lain karena sekolah ini merupakan naungan dari Organisasi Nahdatul Ulama, yang mana kita semua mengetahui Nahdatul Ulama adalah salah satu organisasi islam yang besar di Indonesia sehingga sekolah yang dinaunginya pun akan memiliki ciri khas atau karakteristik yang kuat pembelajaran agamanya dibandingkan dengan TK lainnya.

1. Karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia dini di TK NU Al Anshar Banjarmasin.

Menurut kepala sekolah TK NU Al-Anshar Banjarmasin pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama yang diajarkan di sekolah ini mengikuti yang ada di KTSP, akan tetapi pembelajaran agamanya lebih banyak dibandingkan lembaga pendidikan anak usia dini lainnya. Untuk pembelajaran nilai moral dan agama sendiri, sekolah ini mengajarkan agama islam yang sesuai dengan ajaran Rasullullah SAW sesuai dengan tahap perkembangan anak agar membentuk karakter yang diajarkan dalam islam sejak usia dini untuk bekalnya nanti (cwks).

Menurut guru kelompok A1 ibu Hanipah pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama haruslah diajarkan sesuai dengan kurikulum yang dipakai karena kurikulum itu mencakup segala aspek yang diperlukan anak dalam perkembangan dan pertumbuhan, sekolah tinggal mengembangkan materi yang sesuai untuk pembelajaran anak usia 4-6 tahun agar mereka mudah menerimanya dan mengamalkannya (cwg1).

Menurut guru kelompok B1 ibu Bardiah pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama merupakan pembelajaran yang harus diajarkan dengan hati-hati karena sedikit saja kesalahan dalam mengajarkan nilai moral dan agama anak bisa saja memiliki karakter yang menyimpang nantinya, oleh sebab itu dalam menanamkan nilai moral dan agama sekolah harus mengajarkannya sesuai dengan anjuran pemerintah dan juga aturan dalam agama, agar karakter anak yang terbentuk nantinya akhlakul kharimah sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW (cwg2).

Menurut guru kelompok B2 ibu Fitriani pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama itu yang sangat perlu diperhatikan pada aspek akhlak, akidah dan ibadahnya agar karakter anak yang terbentuk nantinya sesuai dengan yang seharusnya dimiliki seorang muslim. Karena anak-anak inilah yang nantinya akan meneruskan perjuangan bangsa dan negara. Seperti apa mereka di masa mendatang tergantung dari pendidikan yang diberikan sekolah dan keluarga pada anak sejak dini terutama saat anak berusia 4-6 tahun karena masa ini merupakan

masa *golden age* atau masa keemasan. Baik pertumbuhan maupun perkembangan anak sangatlah pesat sehingga pendidikan karakter mereka sangatlah diperhatikan agar tidak terjadi penyimpangan akhlak atau perilaku nantinya (cwg3).

1) Religiusitas

Menurut kepala sekolah TK NU Al-Anshar Banjarmasin pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi religiusitas yaitu sekolah ini mengajarkan seperti mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan, mengenalkan rukun iman dan Islam kepada anak, doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, tempat ibadah. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok A sendiri masih tahap pengenalan-pengenalan saja berbeda dengan kelompok B yang sudah bisa diberikan pembelajaran lebih mendetail (cwks). Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat yaitu mengetahui sifat Tuhan

sebagai pencipta, mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan, mengenalkan rukun iman dan Islam kepada anak, doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, tempat ibadah (cdk).

Menurut guru kelompok A1 ibu hanipah pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi religiusitas yaitu sekolah ini mengajarkan seperti mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan, mengenalkan rukun iman dan Islam kepada anak, doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, tempat ibadah kepada anak. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok A sendiri masih tahap pengenalan-pengenalan saja (cwg1). Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat yaitu mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan-ciptaan

Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan, mengenalkan rukun iman dan Islam kepada anak, doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, tempat ibadah (cdk).

Menurut guru kelompok B1 ibu Bardiah pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi religiusitas yaitu mengajarkan seperti mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan, mengenalkan rukun iman dan Islam kepada anak, doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, tempat ibadah kepada anak. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok B1 sendiri sudah bisa diberikan pembelajaran lebih mendetail terkait aqidah (cwg2). Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat yaitu mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta,

mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan, mengenalkan rukun iman dan Islam kepada anak, doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, tempat ibadah (cdk).

Menurut guru kelompok B2 ibu Fitriani pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi religiusitas yaitu sekolah ini mengajarkan seperti mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan, mengenalkan rukun iman dan Islam kepada anak, doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, tempat ibadah kepada anak. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok B2 sendiri sudah bisa diberikan pembelajaran lebih mendetail (cwg3). Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat yaitu mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan-ciptaan

Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan, mengenalkan rukun iman dan Islam kepada anak, doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, tempat ibadah (cdk).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan juga semua guru di TK NU Al-Anshar Banjarmasin terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi religiusitas yaitu sekolah ini mengajarkan seperti mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan, mengenalkan rukun iman dan Islam kepada anak, doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, tempat ibadah kepada anak kepada anak. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok A sendiri masih tahap pengenalan-pengenalan saja berbeda dengan kelompok B yang sudah bisa diberikan pembelajaran lebih mendetail. Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK

NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat.

2) Sosialitas

Menurut kepala sekolah TK NU Al-Anshar Banjarmasin pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi sosialitas yang diajarkan kepada anak yaitu perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat, tata cara berbicara secara santun, cara berjalan melewati orang tua, cara meminta bantuan, cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan, tata cara berdoa, tata cara makan, tata cara memberi salam, cara berpakaian yang baik, terbiasa merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman (tidak mengolok-olok), hormat pada guru dan orang tua. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok A sendiri masih tahap pengenalan-pengenalan saja berbeda dengan kelompok B yang sudah bisa diberikan pembelajaran lebih mendetail (cwks). Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat yaitu Mengenai sosialitas yang diajarkan kepada anak yaitu perilaku baik dan santun disesuaikan

dengan agama dan adat setempat, tata cara berbicara secara santun, cara berjalan melewati orang tua, cara meminta bantuan, cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan, tata cara berdoa, tata cara makan, tata cara memberi salam, cara berpakaian yang baik, terbiasa merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman (tidak mengolok-olok), hormat pada guru dan orang tua (cdk).

Menurut guru kelompok A1 ibu hanipah pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi sosialitas yang diajarkan kepada anak yaitu perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat, tata cara berbicara secara santun, cara berjalan melewati orang tua, cara meminta bantuan, cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan, tata cara berdoa, tata cara makan, tata cara memberi salam, cara berpakaian yang baik, terbiasa merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman (tidak mengolok-olok), hormat pada guru dan orang tua. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok A1 sendiri masih tahap pengenalan-pengenalan saja (cwg1). Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat

daerah setempat yaitu dari segi sosialitas yang diajarkan kepada anak terkait perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat, tata cara berbicara secara santun, cara berjalan melewati orang tua, cara meminta bantuan, cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan, tata cara berdoa, tata cara makan, tata cara memberi salam, cara berpakaian yang baik, terbiasa merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman (tidak mengolok-olok), hormat pada guru dan orang tua (cdk).

Menurut guru kelompok B1 ibu Bardiah pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi sosialitas yang diajarkan kepada anak yaitu perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat, tata cara berbicara secara santun, cara berjalan melewati orang tua, cara meminta bantuan, cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan, tata cara berdoa, tata cara makan, tata cara memberi salam, cara berpakaian yang baik, terbiasa merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman (tidak mengolok-olok), hormat pada guru dan orang tua. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok B1 sendiri sudah bisa diberikan pembelajaran lebih mendetail (cwg2). Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu

KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat yaitu dari segi sosialitas yang diajarkan kepada anak terkait perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat, tata cara berbicara secara santun, cara berjalan melewati orang tua, cara meminta bantuan, cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan, tata cara berdoa, tata cara makan, tata cara memberi salam, cara berpakaian yang baik, terbiasa merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman (tidak mengolok-olok), hormat pada guru dan orang tua (cdk).

Menurut guru kelompok B2 ibu Fitriani pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi sosialitas yang diajarkan kepada anak yaitu perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat, tata cara berbicara secara santun, cara berjalan melewati orang tua, cara meminta bantuan, cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan, tata cara berdoa, tata cara makan, tata cara memberi salam, cara berpakaian yang baik, terbiasa merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman (tidak mengolok-olok), hormat pada guru dan orang tua. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok B2 sendiri sudah bisa diberikan

pembelajaran lebih mendetail (cwg3). Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat yaitu dari segi sosialitas yang diajarkan kepada anak terkait perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat, tata cara berbicara secara santun, cara berjalan melewati orang tua, cara meminta bantuan, cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan, tata cara berdoa, tata cara makan, tata cara memberi salam, cara berpakaian yang baik, terbiasa merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman (tidak mengolok-olok), hormat pada guru dan orang tua (cdk).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan juga semua guru di TK NU Al-Anshar Banjarmasin terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi sosialitas yang diajarkan kepada anak yaitu perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat, tata cara berbicara secara santun, cara berjalan melewati orang tua, cara meminta bantuan, cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan, tata cara berdoa, tata cara makan, tata cara memberi salam, cara berpakaian yang baik, terbiasa merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman

(tidak mengolok-olok), hormat pada guru dan orang tua. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok A sendiri masih tahap pengenalan-pengenalan saja berbeda dengan kelompok B yang sudah bisa diberikan pembelajaran lebih mendetail. Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat.

3) Kejujuran

Menurut kepala sekolah TK NU Al-Anshar Banjarmasin pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi kejujuran seperti terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, menghargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok A sendiri masih tahap pengenalan-pengenalan saja berbeda dengan kelompok B yang sudah bisa diberikan pembelajaran lebih mendetail (cwks). Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar

Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat yaitu dari segi kejujuran seperti terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, meng-hargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya (cdk).

Menurut guru kelompok A1 ibu hanipah pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi kejujuran seperti terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, meng-hargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok A1 sendiri masih tahap pengenalan-pengenalan saja (cwg1). Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat yaitu dari segi kejujuran terkait

terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, meng-hargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya (cdk).

Menurut guru kelompok B1 ibu Bardiah pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi kejujuran seperti terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, meng-hargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok B1 sendiri sudah bisa diberikan pembelajaran lebih mendetail (cwg2). Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat yaitu dari segi kejujuran terkait terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, meng-hargai kepemilikan

orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya (cdk).

Menurut guru kelompok B2 ibu Fitriani pembelajaran terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi kejujuran seperti terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, meng-hargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok B2 sendiri sudah bisa diberikan pembelajaran lebih mendetail (cwg3). Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat yaitu dari segi kejujuran terkait terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, meng-hargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang

melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya (cdk).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan juga semua guru di TK NU Al-Anshar Banjarmasin terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi kejujuran seperti terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, meng-hargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok A sendiri masih tahap pengenalan-pengenalan saja berbeda dengan kelompok B yang sudah bisa diberikan pembelajaran lebih mendetail. Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan telah dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penganalisan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia dini .

Adapun analisis data yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia dini di TK NU Al Anshar Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah di TK NU Al-Anshar Banjarmasin beserta 3 orang guru lainnya menyatakan bahwa penanaman nilai moral dan agama terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia dini di TK NU Al Anshar Banjarmasin adalah sebagai berikut.

Menurut kepala sekolah ini karakteristik yang diajarkan sekolah mereka sudah sesuai dengan KTSP yang dipakai yaitu pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak didik di sekolah ini yaitu terkait religisitas, sosialitas, dan kejujuran.

1) Religiusitas

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan juga semua guru di TK NU Al-Anshar Banjarmasin terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi religiusitas yaitu sekolah ini mengajarkan seperti mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan, mengenalkan rukun iman dan Islam kepada anak, doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, tempat ibadah kepada anak kepada anak. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok A sendiri masih tahap pengenalan-pengenalan saja berbeda dengan kelompok B yang sudah bisa diberikan pembelajaran lebih mendetail. Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat.

Penanaman karakteristik yang diajarkan disekolah ini sudah sesuai dengan pembelajaran PAUD yaitu Menanamkan ke dalam jiwa anak tentang ke-Esaan Allah SWT, dan menjauhkan mereka dari perbuatan syirik. Ini dilakukan dengan menunjukkan dalil-dalil logis

dan bukti-bukti yang masuk akal bagi anak-anak tentang keberadaan Allah. Di samping mengenalkan kekuasaan Allah SWT, anak-anak juga dapat diajarkan Rukun Iman lainnya. Keyakinan kepada malaikat-malaikat Allah serta tugas mereka masing-masing. Keyakinan kepada Rasul-rasul Allah, khususnya Nabi Muhammad SAW, keyakinan terhadap Kitab-kitab Allah dan menanamkan cinta kepada Alquran, keyakinan kepada Hari Kiamat agar selalu berbuat baik, karena akan adanya pembalasan bagi orang yang ingkar kepada Allah, serta keyakinan akan Takdir yang telah ditetapkan oleh Allah terhadap makhluknya.¹

2) Sosialitas

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan juga semua guru di TK NU Al-Anshar Banjarmasin terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi sosialitas yang diajarkan kepada anak yaitu perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat, tata cara berbicara secara santun, cara berjalan melewati orang tua, cara meminta bantuan, cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan, tata cara berdoa, tata cara makan, tata cara memberi salam, cara

¹Syaikh Fuhaim Mustafa, Kurikulum Pendidikan Anak Muslim, terjemahan Wafi Marzuqi Ammar (Surabaya: Pustaka Elba, 2009), h. 25.

berpakaian yang baik, terbiasa merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman (tidak mengolok-olok), hormat pada guru dan orang tua. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok A sendiri masih tahap pengenalan-pengenalan saja berbeda dengan kelompok B yang sudah bisa diberikan pembelajaran lebih mendetail. Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat. Terkait sosialitas yang diajarkan di sekolah ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Dian Ibung bahwa sosialitas merupakan sebuah sikap dimana anak mau berbagi, memperhatikan, saling menyayangi dan melengkapi satu sama lain serta menjauhkan anak dari sikap egosentris.²

3) Kejujuran

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan juga semua guru di TK NU Al-Anshar Banjarmasin terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi kejujuran seperti terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak

²Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*, (Jakarta: PT. Elex Media Kompuindo, 2009), h. 67.

berbohong, meng-hargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang mana untuk kelompok A sendiri masih tahap pengenalan-pengenalan saja berbeda dengan kelompok B yang sudah bisa diberikan pembelajaran lebih mendetail. Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat. Kejujuran yang diajarkan di TK NU Al-Anshar Banjarmasin adalah akhlak yang baik atau terpuji sehingga karakter anak yang terbentuk nantinya akan baik pula, hal ini selaras dengan pendapat berikut ini jika perilaku yang melekat itu tidak baik, maka disebut akhlak yang buruk (mazmumah). Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak (mahmudah). Selain akhlak digunakan pula istilah etika dan moral.³

Kemudian menurut kepala sekolah dan semua guru karakteristik yang diajarkan kepada anak di sekolah ini mendapat respon positif baik dari orang tua murid maupun peserta didik itu sendiri. Orang tua siswa

³Syarifah Habibah, Akhlak Dan Etika Dalam Islam, No. 4, (Universitas Syiah Kuala, Oktober 2015), h.73

senang karena hasil dari penanaman karakteristik itu membuat aqidah anak tentang Allah SWT bertambah, ibadahnya pun semakin meningkat yaitu anak sudah hapal asma ul-husna dan juga sudah bisa sholat, akhlak anak pun menjadi semakin baik lagi karena akidah dan ibadahnya membaik. .

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa hal ini sesuai dengan pendapat Sigmund Freud "*child is father of man*" ungkapan memiliki arti seorang anak ialah bapak dari manusia. Maknanya ialah masa seorang anak berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan masa dewasa seseorang nantinya.⁴ Melihat ungkapan Sigmund Freud diatas, menunjukkan bahwa pengalaman atau pembelajaran seseorang di masa kecil akan menentukan karakternya di masa mendatang atau dewasa nanti, sehingga karakteristik penanaman nilai moral dan agama sangatlah penting untuk masa depan anak nanti. Hal ini sesuai dengan apa yang dialami dan dikemukakan oleh kepala sekolah dan juga guru seperti memperoleh informasi/pengalaman hingga terbentuknya karakter anak yang sesuai dengan aturan Negara maupun di dalam aturan agama islam itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sekolah ini dalam menanamkan nilai moral dan agama sudah sesuai

⁴ Muhammad Fadillah, Desain Pembelajaran PAUD, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2012), hlm. 57

dengan kurikulum sekolah ini KTSP yang dipakai oleh sekolah ini dan juga sesuai dengan ajaran Rasulullah dalam agama Islam dan tidak ada yang menyimpang dalam pembelajaran nilai-nilai moral dan agama sekolah ini, baik dari segi aspek religiusitas, sosialitas, maupun kejujuran. Penanaman nilai moral dan agama terkait ketiga aspek tersebut sangatlah bagus diajarkan sejak dini karena apa yang diajarkan pihak sekolah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip PAUD yang mana menurut Mursid bahwa pembelajaran yang diajarkan kepada anak didik harus berorientasi pada perkembangan anak dimana harus sesuai dengan tahapan usia mereka.⁵

Selanjutnya, pembelajaran sekolah tersebut dilakukan dengan kegiatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain sehingga anak dapat bereksplorasi, mengekspresikan perasaan, berkreasi, menemukan dan memanfaatkan benda-benda yang dekat dengan anak dan belajar secara menyenangkan untuk anak.⁶

Lalu pembelajaran PAUD juga harus menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang ada di lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh pendidik yang masih bermanfaat untuk digunakan sebagai bahan ajar. Dan di kedua sekolah ini mereka

⁵ Mursid, Pengembangan Pembelajaran PAUD, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015),h.

⁶ Fadillah, *Bermain & Permainan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 8.

menggunakan media yang menarik dalam melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya, lingkup perkembangan sesuai usia anak meliputi aspek nilai moral dan agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.⁷Dan sekolah ini mengembangkan 6 aspek tersebut.

Dalam pasal 3 dalam UU SISDIKNAS ditegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

Berdasarkan Pasal 3 UU SISDIKNAS ini pembelajaran yang diberikan TK NU AL-Anshar baik dari segi aqidah, ibadah dan juga akhlak sudah sangat sesuai dengan tujuan dari pasal 3 ini.

Sekolah ini memiliki naungan organisasi yang berbeda dengan TK yang biasa karena untuk TK NU Al-Anshar naungan lembaga oraganisasinya yaitu Nahdatu Ulama, dilihat dari segi visi dan misi ataupun tujuan pendidikannya lembaga ini sudah sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan sesuai standar pendidikan di Indonesia sendiri yaitu:1) Mewujudkan masyarakat yang sejahtera lahiriyah maupun batiniyah,

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standard Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 10

⁸ Konsep Pendidikan Akidah Dan Akhlak Pada Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan Dan Relevansinya Terhadap Sistem Pendidikan Nasional, skripsi h. 50

dengan mengupayakan system perundang-undangan dan mempengaruhi kebijakan yang menjamin terwujudnya tata kehidupan masyarakat yang sejahtera. 2) Mewujudkan masyarakat yang berkeadilan dengan melakukan upaya pemberdayaan dan pembelaan masyarakat. 3) Mewujudkan masyarakat yang demokratis dan berakhlakul karimah.⁹ Berdasarkan semua data ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada materi yang diajarkan pada sekolah ini yang tidak sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional ataupun dari tujuan lembaga Nahdatul Ulama sendiri.

Pendidikan karakteristik ini nantinya akan menentukan karakter anak di masa mendatang nanti sehingga pembelajaran yang dilakukan di TK maupun di rumah menjadi tiang utama anak nantinya seperti apa karakteristik yang terbentuk dan apayang diajarkan oleh sekolah ini dalam membentuk karakteristik anak sudah sangat bagus dan mencapai target pendidikan kurikulum yang dipakai yaitu KTSP.

Hal ini sesuai dengan apa yang ada dalam pasal 1 ayat 14 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukkan kepada anak dari lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.¹⁰

⁹ H.M. As‘ad Thoha, Pendidikan Aswaja dan Ke-Nu-An, (Surabaya: MYSKAT, 2006), h. 17.

¹⁰ Suyadi, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.23.

Dalam hal karakter penanaman nilai moral dan agama kedua sekolah ini mengajarkan terkait religiusitas, sosialitas, dan kejujuran yang harus dimiliki seorang mukmin yang baik yang harus mereka contoh yang baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari mereka. Terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi religiusitas yaitu sekolah ini mengajarkan seperti mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan, mengenalkan rukun iman dan Islam kepada anak, doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, tempat ibadah kepada anak kepada anak. Terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6 tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi sosialitas yang diajarkan kepada anak yaitu perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat, tata cara berbicara secara santun, cara berjalan melewati orang tua, cara meminta bantuan, cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan, tata cara berdoa, tata cara makan, tata cara memberi salam, cara berpakaian yang baik, terbiasa merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman (tidak mengolok-olok), hormat pada guru dan orang tua. Terkait karakteristik penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 4-6

tahun di TK NU Al-Anshar Banjarmasin dari segi kejujuran seperti terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, meng-hargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya. Hal ini selaras dengan isi dari kurikulum yang dipakai di TK NU Al-Anshar Banjarmasin yaitu KTSP yang isinya sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan budaya serta adat daerah setempat.

Ekspetasi/pengalaman terdahulu yang memengaruhi pandangan mengenai suatu objek karakteristik.¹¹ Hal tersebut sesuai dengan pernyataan kepala sekolah dan guru di sekolah tersebut yang menyatakan bahwa memiliki pengalaman pada anak terdahulu yang tidak diajarkan di rumah sebelum ke sekolah mereka terkait nilai moral dan agama baik akidah, ibadah, dan juga akhlaknya berbeda dengan anak-anak yang diajarkan nilai moral dan agama, karakteristik yang terbentukpun berbeda sebelum mereka masuk pada kedua sekolah ini dan setelah mereka lulus dari sekolah ini, dari yang tidak bisa membaca iqro dan shalat saat lulus sekolah mereka sudah bisa membaca iqro dan juga sholat dengan benar sehingga hal ini pun

¹¹ Aditiya Bayu Ariyantara, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Watas terhadap Proses Pembelajaran Permainan Bolabasket", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, h. 12.

mempermudah anak-anak dalam kehidupannya karena anak-anak sudah mempunyai bekal ilmu terkait religiusitas, sosialitas, dan kejujuran.